

Received: 12 June 2024	Revised: 09 January 2025	Accepted: 30 January 2025
------------------------	--------------------------	---------------------------

Studi Komparatif Pemberitaan Konflik Kemanusiaan Palestina-Israel (Republika Online dan CNN Indonesia)

Ahmad Fauzi^{1*}, Dina Fianamalia²,

^{1,2} Universitas Islam Jember, Jember, Indonesia

*ahmadfauzi.12081989@gmail.com

Abstract

This study aims to investigate and compare how Republika Online and CNN Indonesia frame news of humanitarian conflicts between Palestine and Israel. The news period under study spans from October 7 to 15, 2023. This research employs a qualitative approach using Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki's framing analysis model, grounded in Peter L. Berger and Thomas Luckmann's theory of social construction of reality. This study found that Republika Online tends to frame the Israel-Palestine conflict in a way that favors the Palestinian side. Conversely, CNN Indonesia exhibits a more diverse framing approach, with a tendency towards pro-Palestinian coverage compared to neutral and pro-Israeli reporting. These findings suggest that the media's background does not be the sole factor influencing the framing of news content. Individual journalists and their professional orientations also play a significant role in shaping news narratives.

Keywords: framing, news, humanitarian conflict, Palestine, Israel.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membandingkan bagaimana media Republika Online dan CNN Indonesia yang memiliki background yang berbeda dalam mem-framing pemberitaan konflik kemanusiaan antara Palestina dan Israel tersebut. Periode pemberitaan yang dikaji sejak tanggal 7 sampai 15 Oktober 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori konstruksi sosial atas realitas oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckmann. Hasil penelitian ini berupa Republika Online cenderung memihak kepada Palestina. Sedangkan framing CNN Indonesia cenderung beragam, dengan rasio lebih condong kepada Palestina dibanding berita yang netral dan memihak Israel. Melalui analisa ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa latar belakang media tidak sepenuhnya menentukan framing berita yang dimuat. Wartawan sebagai individu dan professional juga menjadi indikator penting dalam mem-framing berita.

Kata kunci: pembingkai, pemberitaan, konflik kemanusiaan, Palestina, Israel.

© 2025 Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan (JSHP). This work is licensed under CC BY-SA 4.0

1. Pendahuluan

Pemberitaan konflik antara Palestina dan Israel kembali ramai menghiasi media massa internasional, tak terkecuali Indonesia, sejak HAMAS (*Harakah al-Muqawamah al-Islamiyyah* – Gerakan Perlawanan Islam) menyerang Israel, 7 Oktober 2023. Konflik militer dan politik kedua negara itu telah berlangsung lama, terhitung sebelum 1948, dan hingga saat ini belum menemui titik terang perdamaian. Konflik itu merupakan salah satu konflik terpanjang yang terjadi di dunia, tergolong cukup kompleks dan sulit diselesaikan (Siswanti, 2019; Yusuf et al., 2023). Konflik berkepanjangan ini tentunya memakan korban jiwa yang tidak sedikit. Sehingga konflik ini

tergolong dalam kondisi yang mencapai pada krisis kemanusiaan, terutama di Palestina. Krisis kemanusiaan merupakan situasi di mana penderitaan manusia mencapai tingkat tinggi, dasar-dasar kesejahteraan manusia terancam, dan mencakup skala yang luas. Salah satu penyebabnya ialah *complex emergencies* atau konflik, seperti perang, genosida, dan sebagainya (Ludfiani et al., 2017). Berdasarkan *update* pada Al Jazeera, per 2 Juni 2024, setidaknya 36,439 warga Palestina terbunuh dan 82,627 orang luka-luka. Sedangkan 1,139 warga Israel terbunuh serta 8,730 orang luka-luka (AJLabs, 2024). Ketimpangan korban jiwa ini mengundang berbagai reaksi warganet. Banyak yang mendukung Palestina, namun tak sedikit pula yang pro-Israel.

Konflik ini berawal pada 1917, saat Inggris berhasil mengalahkan Turki Utsmani pada Perang Dunia I dan mendapatkan tanah Palestina dan beberapa wilayah di sekitarnya. Sebelumnya, pada tahun 1897 di Inggris terbentuk organisasi yang dikenal sebagai *Judenstaat*, atau *State of Israel*. Organisasi ini menganut ideologi Zionisme, dan bertujuan untuk menjadi pusat negara Yahudi. Di tahun yang sama, di Basel, Swiss, Theodore Herzl mendirikan organisasi Zionis Dunia (*World Zionist Organization*) tepatnya pada Kongres Zionis Pertama bulan Agustus 1897. Salah satu tujuan utama organisasi ini untuk membentuk negara Yahudi di Palestina (Muchsin, 2015).

Terjadinya Holokaus pada 1941-1945, mendesak Yahudi untuk meninggalkan daratan Eropa, peristiwa ini turut mendukung migrasi mereka ke Palestina. Setelah diterima di Palestina, kaum Yahudi berbalik menganeksasi atau mencaplok wilayah Palestina dengan dasar bahwa dalam kitab suci mereka, tanah Palestina merupakan tanah yang dijanjikan kepada kaum Yahudi, dan disebut sebagai Eretz Israel (*Land of Israel*) dalam bahasa Hebrew. Kelompok imigran Yahudi yang telah berkumpul tersebut menuntut pendirian negara Israel, dan menurut artikel BBC News, *British Council* dan PBB menyetujui. Rakyat Palestina menentangnya, dan itulah yang menyebabkan peristiwa *Al Nakba* (Yusuf et al., 2023).

Konflik yang rumit, menelan banyak korban jiwa, bahkan melibatkan forum internasional PBB, tentunya menarik perhatian khalayak. Media massa sebagai jembatan informasi kepada masyarakat berperan penting dalam penyebaran berita. Terlebih dengan adanya perkembangan teknologi dan kehadiran konvergensi media, masyarakat semakin dipermudah dalam mengakses informasi, baik dalam negeri maupun mancanegara. Dalam mengakses berita *online*, tentunya diperlukan media yang kredibel. Republika Online dan CNN Indonesia telah terbukti sebagai media yang terverifikasi oleh Dewan Pers, sehingga berita-berita yang dimuat di dalamnya dapat dipercaya.

Media dan jurnalis dituntut untuk profesional dalam menjalankan aktivitasnya. Jurnalis harus memproduksi berita berdasarkan teknik dan kaidah jurnalistik, serta berpegang teguh pada kode etik jurnalistik dan Undang-Undang tentang Pers no 40 tahun 1999. Namun, setiap media memiliki kebijakan dan sudut pandangnya sendiri dalam memproduksi berita. Hal ini dapat menghasilkan berita yang berbeda, meskipun peristiwa yang diliput sama. Media dan jurnalis akan membingkai peristiwa berdasarkan kebijakan media dan konstruksi kognitif mereka. Selain itu, faktor-faktor lain seperti nilai, norma, dan kepentingan tertentu juga dapat mempengaruhi produksi berita (Yaqin M.S, 2023).

Republika Online merupakan media kanan yang memiliki latar belakang keislaman mengingat pendiriannya dipelopori oleh Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI), dan CNN Indonesia merupakan anak cabang dari media CNN (*Cable News Network*) yang berbasis di Amerika Serikat, negara yang mendukung Israel secara terang-terangan baik dalam hal persenjataan, diplomasi, finansial, logistik, dan sebagainya. Perbedaan latar belakang tersebut menjadi dasar penelitian ini, yang bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan bagaimana Republika Online dan CNN Indonesia dalam menyajikan pemberitaan mengenai konflik kemanusiaan yang terjadi antara Palestina dan Israel.

2. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif komparatif, sebuah metode yang memahami fenomena atau gejala sosial dengan memberikan gambaran rinci tentang fenomena tersebut, dan membandingkan antara satu variabel (media *online*) dengan variabel yang lain. Jenis penelitian ini adalah studi dokumen pada bahan tertulis berupa teks berita dari laman resmi Republika Online (<https://www.republika.co.id/>, <https://www.republika.id/>) dan CNN Indonesia (<https://www.cnnindonesia.com/>) terkait pemberitaan tentang konflik kemanusiaan Palestina-Israel. Rentang waktu penelitian yang diambil dalam periode 7 sampai dengan 15 Oktober 2023, pada saat peristiwa masih baru terjadi.

Penelitian ini berbasis pada teori konstruksi sosial oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckmann, realitas sosial bukanlah sesuatu yang pasti dan objektif, melainkan sesuatu yang diciptakan oleh manusia melalui interaksi sosial, yaitu proses komunikasi dan negosiasi antarindividu dalam masyarakat. Konstruksi sosial merupakan sebuah pandangan kepada kita bahwa semua nilai, ideologi, dan institusi sosial adalah buatan manusia (Ngangi, 2011). Dalam berita, peristiwa tidaklah diseleksi, melainkan dibentuk dan dikreasikan oleh wartawan (Eriyanto, 2002).

Analisis yang digunakan merupakan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki (1993). Analisis *framing* merupakan metode yang mengkaji bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok, dan sebagainya) digambarkan oleh media. Realitas sosial dimaknai dan dikonstruksi dengan makna-makna tertentu. Dalam praktiknya, analisis framing digunakan untuk melihat bagaimana aspek-aspek tertentu ditekankan atau ditonjolkan oleh media. Analisis *framing* menurut Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki merupakan strategi konstruksi dan memproses berita. Strategi ini melibatkan perangkat kognisi yang digunakan dalam mengkode informasi, menafsirkan peristiwa, dan dihubungkan dengan rutinitas dan konvensi pembentukan berita (Eriyanto, 2002). Berdasarkan analisis Pan dan Kosicki (1993), proposisi berita dibagi menjadi empat struktur, yakni struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Republika Online cukup banyak memberitakan tentang peristiwa yang terjadi di Palestina-Israel. Dalam periode 07 Oktober 2023 sampai dengan 15 Oktober 2023, peneliti berhasil mengumpulkan kurang lebih 50 (lima puluh) berita terkait peristiwa Palestina-Israel. Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian. Salah satu penelitian “Framing Media Online Kompas.com terkait Isu Palestina dan Israel” bertujuan untuk mengetahui bagaimana media Kompas.com membingkai masalah Palestina-Israel. Penelitian ini menggunakan analisis framing model Robert Entman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberitaan Kompas.com tentang masalah Palestina dan Israel cukup seimbang. Kompas.com menyajikan informasi yang cukup lengkap tentang kedua pihak yang terlibat dalam konflik, yaitu Palestina dan Israel. Kompas.com tidak setuju dengan kampanye anti-zionis, tetapi juga mengecam kekerasan militer Israel. Perbedaan penelitian terletak pada model analisis, penelitian terdahulu menggunakan model Robert Entman, dan penelitian ini menggunakan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Selain itu, terdapat perbedaan pada media yang dianalisis, yakni Kompas dengan Republika Online dan CNN Indonesia. Pada hasil penelitian, perbedaan yang ditunjukkan adalah bahwa Kompas memberitakan secara berimbang dan lengkap, sedangkan Republika Online

cenderung kepada Palestina dan CNN Indonesia berusaha netral meski sebagian besar pemberitaannya cenderung pada Palestina.

Mayoritas pemberitaan oleh Republika Online berisi laporan peristiwa dari latar politik dan militer. Di antara berita-berita tersebut peneliti menemukan 5 (lima) berita yang berisi tentang konflik kemanusiaan (krisis kemanusiaan). Berita inilah yang akan peneliti analisis menggunakan model framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Berita tersebut antara lain:

Tabel 2. Berita Konflik Kemanusiaan Republika Online

No.	Tanggal	Judul	Penulis/Editor
1.	11/10/2023	Tujuh Jurnalis Palestina Gugur dalam Serangan Udara Israel	Mabruroh/Muhammad Hafil
2.	12/10/2023	60 Persen Korban Luka Israel Perempuan dan Anak-Anak	Dwina Agustin/A. Syalaby Ichsan
3.	13/10/2023	Biadab, Israel Jatuhkan 6.000 Bom di Gaza dalam Serangan Balasan Terhadap HAMAS	Amri Amrullah/Nidia Zuraya
4.	13/10/2023	Pemukim Israel Tembak Dua Warga Palestina yang Sedang Hadiri Pemakaman di Tepi Barat	Nidia Zuraya/Rizky Jaramaya
5.	15/10/2023	Relawan MER-C Sebut Serangan Israel Tewaskan 2.215 warga Palestina	Friska Yolandha

Pada portal cnnindonesia.com, peneliti berhasil mengumpulkan lebih dari 150 (seratus lima puluh) berita yang melaporkan tentang peristiwa Palestina-Israel dalam periode 07 Oktober 2023 sampai dengan 15 Oktober 2023. Jumlah tersebut tiga kali lipat lebih banyak daripada berita yang peneliti temukan pada situs Republika Online. Namun, sama halnya dengan Republika, berita-berita tersebut kebanyakan menyampaikan dalam pandangan politik dan militer, sehingga sedikit yang termasuk dalam kategori konflik kemanusiaan (krisis kemanusiaan). Dalam hal ini CNN Indonesia secara total memberitakan dalam kategori krisis kemanusiaan tersebut sejumlah 34 (tiga puluh empat) berita. Di antara berita-berita tersebut terdapat berita dengan substansi yang identik, dan berita yang merupakan *update* dari berita sebelumnya, oleh karena itu peneliti kembali mereduksi dan memilah berita-berita tersebut hingga menjadi 5 (lima) berita yang akan peneliti analisis menggunakan model *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Berita tersebut antara lain:

Tabel 3. Berita Konflik Kemanusiaan CNN Indonesia

No.	Tanggal	Judul
1.	08/10/2023	Cerita Pilu Jurnalis di Gaza, Suara Ledakan Tak Kunjung Henti
2.	09/10/2023	Warga Israel Jadi Tawanan HAMAS, Anak-anak hingga Tentara
3.	10/10/2023	Pilu Warga Gaza Diserang Israel: Jadi Tunawisma Usai Melahirkan
4.	11/10/2023	180 Anak-anak Tewas Imbas Perang Israel vs HAMAS Palestina

No.	Tanggal	Judul
5.	15/10/2023	Derita Tim Medis Pakai Truk Es Krim Tampung Jenazah di Jalur Gaza

3.2. Pembahasan

Berikut merupakan pemaparan hasil temuan yang diperoleh dari analisis yang dilakukan, dengan menganalisis *framing* menggunakan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki pada kelima berita dari media *online* Republika Online dan lima berita lainnya dari CNN Indonesia dengan menggunakan metode observasi dan dokumentasi, yaitu:

Framing pemberitaan konflik kemanusiaan antara Palestina dan Israel di media massa *online* Republika Online dan CNN Indonesia. kedua media *online* dalam memberitakan konflik kemanusiaan Palestina-Israel, serta membandingkan persamaan dan perbedaan *framing* kedua media *online* tersebut. Pengangkatan media *online* Republika Online dan CNN Indonesia berdasarkan pada pertimbangan peneliti bahwa kedua media memiliki latar belakang yang cenderung tidak identik, dalam hal ini Republika dengan latar belakang ke-Islaman dan berpusat di Indonesia, sedangkan CNN Indonesia merupakan anak cabang dari perusahaan induk di Amerika Serikat.

Berita-berita yang peneliti analisis, peneliti menemukan berbagai *framing* yang sebagian besar cenderung menonjolkan kesengsaraan, derita, dan mengangkat kisah yang emosional dari sisi Palestina. Namun, tidak 100 persen demikian, terdapat pula pemberitaan yang berusaha untuk tetap netral, tidak memihak, Dan ada pula yang cenderung pada Israel. Berita-berita tersebut merupakan berita edisi 7 Oktober sampai dengan 15 Oktober 2023, di mana sesaat setelah HAMAS melancarkan serangan mendadak ke Israel, dan menimbulkan kegemparan di seluruh dunia.

Berita Republika Online

Judul yang digunakan dalam berita-berita ini cenderung menunjukkan penderitaan yang dialami warga sipil Palestina. Penggunaan judul ‘Tujuh Jurnalis Palestina Gugur dalam Serangan Udara Israel’, ‘60 Persen Korban Luka Israel Perempuan dan Anak-Anak’, ‘Biadab, Israel Jatuhkan 6.000 Bom di Gaza dalam Serangan Balasan Terhadap HAMAS’, ‘Pemukim Israel Tembak Dua Warga Palestina yang Sedang Hadiri Pemakaman di Tepi Barat’, dan ‘Relawan MER-C Sebut Serangan Israel Tewaskan 2.215 warga Palestina’. Kelima berita, melalui judulnya secara jelas menunjukkan keberpihakan media terhadap Palestina.

Berita pertama, menunjukkan kecondongannya kepada jurnalis Palestina yang menjadi korban melalui kutipan sumber yang diambil, yaitu hanya dari pihak jurnalis. Penggunaan grafis berupa foto pada saat bom Israel meledak di Kawasan Palestina, sehingga terkesan mengerikan. Diksi-diksi yang digunakan pun berupa ‘jurnalis gugur’, ‘pembunuhan jurnalis’ menunjukkan keberpihakan berita pada jurnalis.

Berita kedua, menunjukkan persentase korban yang kebanyakan merupakan perempuan dan anak-anak. Dalam konflik, warga sipil tidak dapat dijadikan sebagai target serangan, sehingga melalui berita ini menggugah sisi emosional, dengan menampilkan penderitaan warga sipil Palestina. Grafis-grafis yang ditampilkan berupa upaya warga mengungsi akibat hancurnya rumah mereka, anak-anak yang menjadi korban, serta peristiwa pengeboman di Jalur Gaza pada unggahan UNRWA. Diksi-diksi yang digunakan pun berupa ‘bencana kemanusiaan’, ‘membunuh warga sipil’, ‘wilayah yang diblokade’, menunjukkan keberpihakan media pada warga sipil Palestina. Pada berita ketiga, melalui judulnya Republika mengecam keras aksi Israel dengan penggunaan kata ‘biadab’. Hal ini sejalan dengan retorik yang digunakan, berupa foto yang menampilkan bangunan yang hancur akibat serangan, penggunaan diksi-diksi berupa ‘bombardir Israel’,

‘serangan udara Israel’, ‘blokade akses’, menunjukkan yang dimaksud media sebagai aksi yang biadab.

Berita keempat menceritakan bagaimana warga sipil Israel, yang kemudian dalam substansi berita dijelaskan mereka itu bersama-sama dengan tentara Israel, membunuh warga Palestina. meski pada grafisnya tidak semencolok berita lainnya, yakni berupa pemandangan pemukiman Yahudi di Tepi Barat, namun penggunaan diksi-diksi berupa ‘dibunuh’, ‘martir’, ‘gugur’, dan ‘wafat’, menunjukkan keberpihakan media pada korban warga Palestina yang menjadi korban.

Berita kelima melaporkan dari perspektif relawan MER-C dari Indonesia yang berada di Gaza. Sumber memberikan laporan mengenai kondisi di Gaza yang mengkhawatirkan akibat serangan dan blokade oleh Israel. Hal ini menjadikan berita menonjolkan sisi emosional Palestina. Penggunaan grafis berupa foto pada saat bom meledak di Rafah, Jalur Gaza memberikan kesan mencekam. Jurnalis juga menggunakan diksi ‘krisis’ untuk menggambarkan kondisi Palestina. Secara keseluruhan isi berita cenderung memberitakan bagaimana serangan balasan Israel ke Gaza menimbulkan bencana kemanusiaan berupa banyaknya warga sipil yang tewas, terluka, hilang, menghancurkan fasilitas umum dan hunian warga, bahkan menutup akses bantuan kemanusiaan. Republika Online tidak memberikan solusi apapun atas konflik yang terjadi, pemberitaan hanya sebatas laporan saja. Republika memframing konflik ini pecah pada 7 Oktober 2023. Republika tidak mengaitkan peristiwa ini pada sejarahnya pada 1917 lampau, maupun pada 1948. *Framing* berita murni menceritakan dan fokus pada peristiwa 2023. Selain itu, Republika juga mem-framing konflik sebagai aksi saling serang antara kelompok militan HAMAS dengan Israel.

Berita CNN Indonesia

Penggunaan judul pada berita-berita CNN Indonesia cukup beragam, sehingga tidak dapat ditentukan *framing* CNN hanya melalui judulnya saja. Judul tersebut berupa ‘Cerita Pilu Jurnalis di Gaza, Suara Ledakan Tak Kunjung Henti’, ‘Warga Israel Jadi Tawanan HAMAS, Anak-anak hingga Tentara’, ‘Pilu Warga Gaza Diserang Israel: Jadi Tunawisma Usai Melahirkan’, ‘180 Anak-anak Tewas Imbas Perang Israel vs HAMAS Palestina’, dan ‘Derita Tim Medis Pakai Truk Es Krim Tampung Jenazah di Jalur Gaza’.

Pada berita ke-1, 3, dan 5, isi berita cenderung melaporkan penderitaan yang dialami warga sipil Palestina. Jurnalis dan warga sipil yang menjadi target serangan, rumah tinggal warga sipil yang dihancurkan rudal Israel, dan korban jiwa yang membludak jumlahnya hingga fasilitas kesehatan tidak mampu menampung dan pemakaman sulit dilakukan karena serangan masih berlangsung. Selain itu, dilaporkan bahwa Israel juga memblokade akses kemanusiaan berupa pangan atau logistik, air bersih, listrik, obat-obatan, dan sejenisnya. Grafis yang ditunjukkan dalam berita-berita ini juga cukup menonjol, menampilkan kondisi hunian yang hancur, korban terluka, serta korban mengungsi di Palestina. Diksi yang digunakan berupa ‘suasana mencekam’, ‘tunawisma’, ‘situasi pelik’, ‘krisis kemanusiaan’, ‘kolaps’, menunjukkan kecenderungan berita yang menonjolkan kondisi Palestina dan menggugah sisi emosional pembaca.

Pada berita ke-2, CNN melaporkan mengenai kisah warga sipil yang ditawan oleh HAMAS. Melalui kutipan sumbernya, diambil pada mereka-mereka yang mempunyai relasi dengan korban tawanan, dan dari pihak IDF, sedangkan kutipan oleh HAMAS diambil melalui rekaman yang dipublikasikan di media sosial. Grafis yang dilampirkan menunjukkan korban yang ditandu oleh beberapa petugas keamanan Israel, dan diksi yang digunakan berupa ‘teroris berbahasa Arab’, ‘menculik’, ‘takbir’, menunjukkan media menonjolkan perlakuan HAMAS terhadap tawanan.

Terakhir, berita ke-4 berisi laporan anak-anak yang menjadi korban konflik. Dari 180 anak, 140 merupakan dari Palestina yang terdampak rudal Israel. Dan 40 bayi diklaim Israel ditemukan dalam kondisi terpenggal, diklaim penemuan jenazah itu usai HAMAS menggeledah dan menawan

di beberapa wilayah kantong pertanian Israel. Hal ini kemudian dikonfirmasi oleh CNN merupakan informasi hoaks melalui berita berjudul ‘Media Israel Ungkap Militer IDF Bikin Hoaks Bayi-bayi Dipenggal HAMAS’.¹ Kutipan yang dicantumkan dalam berita ini disampaikan secara tidak langsung dari berbagai pihak. Grafis yang digunakan berupa wilayah yang terdampak perang, dan diksi yang digunakan berupa ‘zionis’, ‘serangan’, ‘menggempur’, ‘bombardir’, ‘bayi terpenggal’, ‘pendudukan’, menunjukkan berita tidak berat sebelah dan sama-sama menonjolkan kedua pihak. Sehingga, berita ini cenderung netral dengan memberitakan dari kedua sisi, dan tidak memihak pada Israel maupun Palestina. Berita ini justru menyalahkan konflik yang terjadi antara keduanya dan mengklaim korban yang berjatuhan imbas dari peperangan. Sama halnya seperti Republika, CNN Indonesia memberitakan peristiwa ini tanpa mengaitkan dengan peristiwa lampau (1917 ataupun 1948). Pemberitaan murni melaporkan kejadian konflik yang pecah sejak 7 Oktober 2023. Dan juga mem-*framing* konflik sebagai aksi saling serang antara kelompok militan HAMAS dengan Israel. CNN Indonesia pun juga tidak memberikan solusi atas konflik berkepanjangan yang terjadi antara keduanya, dan hanya memberikan laporan pembaharuan terkini dari kedua belah pihak.

Komparasi Berita CNN Indonesia dan Republika Online

Setelah peneliti meninjau bagaimana *framing* masing-masing media *online* terhadap topik yang peneliti angkat, maka komparasi memberikan informasi tambahan mengenai perbandingan *framing* kedua media *online*. Bagaimana persamaan dan perbedaan *framing* keduanya, akan peneliti paparkan di bawah ini.

Pertama, persamaan *framing* kedua media *online*. Republika Online dan CNN Indonesia sama-sama memfokuskan pemberitaan pada peristiwa konflik yang dilancarkan sejak 7 Oktober 2023. Keduanya tidak mengaitkan konflik ini dengan perselisihan-perselisihan yang terjadi sebelumnya, baik pada 1917 ataupun 1948. Keduanya menganggap konflik ini sebagai perseteruan antara kelompok militan HAMAS dengan Israel. Kedua media *online* juga sama-sama menggunakan unsur retorik berupa grafis yang identik, menggambarkan betapa mengerikan kondisi di wilayah konflik. Kedua media juga sama-sama cenderung melaporkan peristiwa dari sisi emosional Palestina, meskipun terdapat di antaranya berita CNN Indonesia yang netral dan cenderung memihak Israel, dalam rasio 3:1:1. Kedua media tidak memberikan solusi atas terjadinya konflik berkepanjangan tersebut. Sehingga kedua media hanya sekedar melaporkan peristiwa yang terjadi di Palestina-Israel.

Kedua, perbedaan *framing* kedua media *online*. Republika cenderung memihak Palestina secara terang-terangan. Tidak hanya melalui judul-judul yang digunakan, isi berita, unsur grafis, dan diksi yang digunakan Republika memberikan *framing* bahwa Palestina merupakan pihak tertindas, terjajah, dan Israel merupakan penjajah, pembunuh, dan julukan serupa. Sedangkan CNN Indonesia, masih cenderung berhati-hati. Meskipun dalam rasio lebih banyak memberitakan dari sisi Palestina, namun diksi dan grafis yang digunakan dalam berita tidak seberani Republika. Di sisi lain CNN Indonesia juga masih berusaha untuk netral dengan *cover both side*, dan juga mempublikasi berita yang memihak pada Israel.

Dari edisi 7 hingga 15 Oktober 2023, terdapat sebuah berita yang identik antara Republika Online dan CNN Indonesia. Berita tersebut bertajuk ‘HAMAS Dilaporkan Tawan

¹ CNN Indonesia, “Media Israel Ungkap Militer IDF Bikin Hoaks Bayi-Bayi Dipenggal HAMAS,” December 4, 2023, accessed April 25, 2024, <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20231204132610-120-1032615/media-israel-ungkap-militer-idf-bikin-hoaks-bayi-bayi-dipenggal-hamas>.

Warga Israel², yang identik dengan ‘Warga Israel Jadi Tawanan HAMAS, Anak-anak hingga Tentara³’. Namun, dalam substansinya, berita Republika Online tidak fokus membahas sisi humanis yang menjadi topik penelitian, melainkan menjabarkan aksi militer kedua pihak. Hal ini menjadi pertimbangan peneliti untuk tidak memasukkan berita tersebut sebagai data penelitian.

Selain berita itu, terdapat pemberitaan mengenai derita jurnalis Palestina, meskipun topik yang diangkat sama, namun redaksi dan substansi keduanya jauh berbeda. Republika Online dan CNN Indonesia memiliki konstruksinya masing-masing. Republika cenderung melaporkan kronologis tewasnya jurnalis, sedangkan CNN Indonesia lebih menunjukkan pada sisi emosional melalui kisah jurnalis pada saat serangan berlangsung. Sehingga, berita-berita yang terdapat pada kedua media *online* yang peneliti kumpulkan untuk dianalisis tidak memiliki kesamaan.

6. Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh civitas akademika Universitas Islam Jember dan semua pihak yang membantu dalam penyusunan artikel ini sampai dengan selesai, serta izinkan kami mengucapkan terimakasih kepada editor dan reviewer JSHP jurnal sosial dan humaniora atas koreksi dan masukannya sehingga artikel kami layak untuk diterbitkan.

Daftar Pustaka

- AJLabs. (2024, June 3). *Israel-Gaza war in maps and charts: Live tracker*. <https://www.aljazeera.com/news/longform/2023/10/9/israel-hamas-war-in-maps-and-charts-live-tracker>
- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. LKiS.
- Ludfiani, A., Hara, A. E., & Bagus Sigit, S. (2017). Krisis Kemanusiaan dan Upaya Thailand Mengatasi Gelombang Pengungsi Rohingya (Humanitarian Crisis and Thailand's Effort in Overcoming the Wave of Rohingya Refugees). *E-SOSPOL*, IV(2).
- Muchsin, M. A. (2015). Palestina dan Israel: Sejarah, Konflik dan Masa Depan. *MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 39(2). <https://doi.org/10.30821/miqot.v39i2.32>
- Ngangi, C. R. (2011). Konstruksi Sosial dalam Realitas Sosial. *AGRI-SOSIOEKONOMI*, 7(2). <https://doi.org/10.35791/agrsosek.7.2.2011.85>
- Pan, Z., & Kosicki, G. M. (1993). Framing analysis: An approach to news discourse. *Political communication*, 10(1), 55-75.
- Pratama, R., & Saragih, M. Y. (2022). Zhong Dang Pan and Gerald M. Kosicki Framing Model Analysis on Citayam Fashion Week News in Tempo. co and Tirto. id Online Media. *Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation*, 2(4), 459-465.
- Siswanti, N. (2019). Analisis Framing Media: Studi Komparatif Media Online “CNN” Dan “Kompas” terkait Fenomena Kemanusiaan di Al-Aqsa Periode 20 - 23 Juli 2017. *Jurnal Riset Komunikasi*, 2(2). <https://doi.org/10.24329/jurkom.v2i2.62>
- Yaqin M.S, A. A. (2023). Analisis Framing Media Indonesia.com dan Detik.com dalam Isu Endorse Jokowi Pada Prabowo Subianto. *Medio Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1. <https://doi.org/10.56013/mji.v1i2.2480>
- Yusuf, R. I., Malik, S., & Hamson, Z. (2023). Framing Media Online Kompas.com Terkait Isu Palestina dan Israel. *Jurnalisa*, 09(1). <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.33274.06083>

² Lintar Satria, “Hamis Dilaporkan Tawan Warga Israel,” October 7, 2023, <https://internasional.republika.co.id/berita/s25p8v335/hamas-dilaporkan-tawan-warga-israel>.

³ CNN Indonesia, “Warga Israel Jadi Tawanan Hamas, Anak-Anak Hingga Tentara.”